

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra sendiri merupakan hasil karya dan kreatifitas seorang pengarang yang bersumber dari pengalaman hidup manusia secara langsung dengan menggunakan bahasa yang menarik sebagai medianya. Menurut (Tuloli,2000:5) bahwa sastra itu ada karena penggunaan bahasa secara kreatif dalam rupa atau wujud yang sama dan indah tidak semata-mata hanya pada bentuknya, akan tetapi keindahan juga mempunyai isi yang berkaitan dengan emosi, imaji, kreasi, dan ide. Oleh karena itu, tidak dapat dikatakan sebagai suatu karya sastra jika penggunaan bahasanya tidak menarik atau indah. Salah satunya ragam karya sastra yang dikenal adalah novel. Sastra berupa karya seni masyarakat yang diabadikan dalam bentuk tulisan, problema-problema yang terjadi dalam ruang lingkup masyarakat dapat dikemas dijadikan sebuah karya. Tidak lain bahwa sastra sebagai media pengungkapan realitas hidup suatu kelompok masyarakat yang difiksikan namun bernar-benar mencerminkan masyarakat itu sendiri.

Sebagaimana yang disampaikan oleh (Endraswara,2013:112) sastra akan memotret fenomena kehidupan secara komprehensif. Tidak hanya itu sastra pula merupakan pengalaman pribadi yang berharga, yang tidak lain ialah pengalaman pribadi disekitar seseorang. Tidak hanya itu, sastra sebagai penyajian kehidupan. yakni kehidupan yang berhubungan dengan kenyataan pribadi yang tidak bisa dihindari. Sastra juga meniru alam dan dunia subjektif manusia, Wellek dan Warren (1989: 109). Konsep kepribadian itu sendiri mengartikan bahwa

kepribadian yang menjadikan kehidupan masyarakat sebagai objek yang harus dipelajari. Masyarakat atau manusia sering berubah-ubah akibat masalah-masalah yang sering terjadi. Masalah pribadi yang timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis dan kebudayaan, (Soekanto, 2017: 316).

Pada situasi ini sastrawan bertugas menangkap segala peristiwa kemudian menjadikan sebuah karya yang dapat kembali dinikmati oleh masyarakat pembaca. Seperti peristiwa yang baru saja terjadi dan sampai saat ini belum tuntas. Dampak dari sebuah peristiwa yang terjadi akibat perbedaan kepribadian pada tokoh dalam novel tersebut menjadi sebuah kesulitan yang terjadi untuk berkomunikasi juga memberi solusi pada masyarakat, bahkan sering mengalami kesulitan dalam berkerjasama. Seperti yang dialami oleh tokoh Prof. Cheng, syakila dan Ru hi dalam novel tersebut Prof. Chen dan syakila yang menjadi tokoh utama juga menjadi menjadikan cerita ini hidup. Novel ini menceritakan bahwa pertemuan mereka yang berawal dari tabrakan sampai membuat baju Prof. Chen basah terkena tumpahan kopi, ternyata membawa mereka sampai pada sebuah pernikahan. Sedangkan Ru hi adalah tokoh lebih awal diceritakan pada kisah perjalanan Prof. Chen yang mana mereka adalah sepasang kekasih yang memiliki ambisi masing-masing, dan hubungan mereka tak bertahan lama. Sampai akhirnya dia bertemu dengan syakila.

Pada situasi ini seorang pengarang sekaligus pemerhati sastra, Ario Muhammad yang merupakan penulis puisi juga novel terbaik, berhasil membuat sebuah karya yakni dalam bentuk novel yang berjudul *Islammu adalah Maharku*.

Sebuah karya yang mewakili perasaannya juga dipersembahkan pertama kali untuk istri dan anak tercinta. Novel ini terdapat 20 cerita dari sudut pandang yang berbeda. Keseluruhan isi cerita yang diangkat dalam buku novel ini berisi tentang berbagai kisah yang diperlihatkan dari kepribadian setiap tokoh yang muncul sepanjang cerita. Sehingga keseluruhan isi novel ini menjadi kajian dalam penelitian ini, melihat adanya keterkaitan antara masalah kepribadian dan karya sastra, maka permasalahan dalam novel ini menarik untuk menjadi bahan untuk diteliti. Objek penelitian karya sastra memiliki banyak dimensi, banyak aspek, banyak unsur. Jadi, untuk memahaminya secara lengkap dan jelas diperlukan teori dan metode yang sesuai dengan dimensi-dimensi tersebut. Teori untuk mengkaji masalah ini disebut psikologi sastra. Psikologi sastra merupakan aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya salah satu teori pengkajian sastra (Ratna, 2004: 342).

Berdasarkan latar belakang tersebut, alasan mengapa novel yang berjudul *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad ini menjadi menarik untuk diteliti, karena novel ini banyak memperlihatkan kepribadian tokoh dilihat dari segi kepribadian dalam novel ini. Sehingga yang dapat diambil oleh pembaca juga dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka sebagai pembaca jangan hanya dijadikan hiburan atau kegiatan tetapi sebagai pembaca kita juga harus melihat lebih dalam tentang unsur-unsur yang terdapat di dalam novel itu sendiri serta menyelusuri konflik yang ada di dalam novel tersebut. Maka penelitian ini akan mengungkap bagaimana kepribadian tokoh dalam novel *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad. Objek penelitian ini menggunakan kajian

kepribadian Galeneus. Melihat tujuan dan hal-hal yang disampaikan secara tersirat dalam karya sastra itu sendiri yang berkaitan dengan masalah pribadi. Lebih lanjut, (Siswanto,2005:29) mengungkapkan novel sebagai bagian bentuk sastra merupakan jagad realita yang di dalamnya terjadi peristiwa perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh). Kehidupan seorang tokoh dalam novel atau karya sastra lainnya tidak dapat dilepaskan dari aspek lain. Oleh karena itu psikologi sastra berperan mengkaji hal ini.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni, bagaimana kepribadian tokoh dalam novel *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh yang terdapat dalam novel *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai sastra, serta menjadi bahan banding pada masalah kepribadian yang terjadi di dalam suatu cerita fiksi khususnya novel. Selain itu dapat menambah pengetahuan mengenai teori-teori kepribadian sastra khususnya pada novel yang merupakan karya sastra.

b. Manfaat bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian relevan pada penelitian selanjutnya, juga dapat di jadikan bahan rujukan untuk mengerjakan penelitian khususnya di bidang sastra.

c. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca terkait dengan masalah kepribadian yang muncul dalam sebuah karya sastra khususnya yang berhubungan dengan novel.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah yang digunakan pada judul penelitian, maka dirumuskan definisi operasional. Sebagai berikut:

a. Kepribadian

Kepribadian yang berarti karakteristik individu yang menyebabkan munculnya konsistensi perasaan, pemikiran maupun perilaku. Jadi kepribadian yang dimaksud terhadap penelitian ini yakni 4 kepribadian menurut Galeneus yaitu choleric, melancholic, phlegmatic dan sanguine.

b. Tokoh

Tokoh dalam fiksi memiliki arti tersendiri yakni tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah fiksi, jadi yang dimaksud dengan tokoh dalam penelitian ini bahwa setiap tokoh dalam novel yang menjadi fokus peneliti harus memerikan karakter yang sama dengan tokoh dalam cerita.

c. Novel

Novel adalah cerita tentang kehidupan tokoh-tokoh tertentu dengan perwatakan, latar, serta tahapan dan rangkaian cerita yang secara bersama-sama membentuk suatu cerita yang lebih panjang dibandingkan dengan prosa fiksi lainnya. Jadi, yang dimaksud novel dalam penelitian ini adalah keseluruhannya cerita yang lebih panjang dibandingkan fiksi lainnya, yang dalam keseluruhannya cerita tersebut terdapat kehidupan tokoh yang berhubungan dengan kepribadian.